

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap responden mahasiswa pemelihara kucing di Kota Jambi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara *pet attachment* dengan *happiness* pada mahasiswa pemelihara kucing di kota jambi. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai signifikansi (p) kedua variabel berada pada angka 0,0001 yang artinya kedua variabel berkorelasi. koefisien *Pearson correlation* atau nilai *r* hitung yaitu 0,384 yang artinya termasuk dalam kategori korelasi lemah positif. Sehingga, hipotesis alternatif (*H_a*) diterima dan hipotesis null (*H_o*) ditolak.
2. Hasil uji deskriptif kategorisasi *pet attachment* pada 97 responden, terdapat 15 orang (15,5%) responden memiliki tingkat *pet attachment* dalam kategori rendah, 62 orang (63,9%) responden memiliki tingkat *pet attachment* sedang, dan 20 orang (20,6%) responden memiliki tingkat *pet attachment* tinggi. Sehingga tingkat *pet attachment* pada mahasiswa pemelihara kucing di Kota Jambi berada pada klasifikasi sedang.
3. Hasil uji deskriptif kategorisasi *happiness* pada 97 responden, terdapat 17 orang (17,5%) responden memiliki tingkat *happiness* dalam kategori rendah, 65 orang (67%) responden memiliki tingkat *happiness* sedang, dan 15 orang (15,5%) responden memiliki tingkat *happiness* tinggi. Sehingga, disimpulkan tingkat happiness pada mahasiswa pemelihara kucing di Kota Jambi berada pada klasifikasi sedang.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa
Peneliti berharap mahasiswa pemelihara kucing dapat lebih memaknai keberadaan hewan peliharaan bukan sekadar bentuk hiburan atau

pengisi waktu senggang, tetapi sebagai bentuk dukungan emosional yang berharga. Penting bagi mahasiswa untuk membangun hubungan yang lebih berkualitas dan bermakna dengan hewan peliharaannya. Dengan demikian, *pet attachment* dapat berfungsi secara lebih optimal dalam mendukung kebahagiaan dan kesehatan mental mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai referensi awal bagi penelitian mendatang dengan fokus yang serupa. Peneliti juga berharap untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan metode kualitatif agar hasil penelitian lebih mendalam dan komprehensif. Peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan variabel lain seperti stres, dukungan sosial, atau kesejahteraan psikologis secara umum.